Tahukah Anda?

Pengertian *Vessel* dan Enam Jenis Kegunaannya dalam Logistik

Vessel adalah kapal atau alat apung berukuran besar yang dirancang khusus untuk mengangkut kargo dalam jumlah besar melalui jalur laut, baik dalam bentuk kontainer, muatan curah, cairan, maupun kendaraan.

Dalam dunia logistik dan perdagangan internasional, istilah *vessel* digunakan secara resmi dan teknis untuk merujuk pada semua jenis kapal kargo komersial. Berbeda dengan kapal pada umumnya, *vessel* memiliki kapasitas muat jauh lebih besar dan dirancang untuk rute pelayaran jarak jauh antarpelabuhan. Saat ini sekitar **90% perdagangan dunia** dilakukan melalui jalur laut menggunakan *vessel* (UNCTAD, 2023).



Perbedaan *Vessel*, *Ship*, dan Kapal Biasa

Meskipun sering digunakan secara bergantian, ketiga istilah ini memiliki konteks yang berbeda dalam dunia maritim.

Vessel
Istilah formal/teknis dalam hukum maritim dan logistik; mencakup semua jenis kapal dan alat apung resmi.

Ship
Istilah umum untuk kapal berukuran besar (penumpang, militer, maupun kargo).

Kapal Biasa
Merujuk pada kapal berukuran lebih kecil, termasuk perahu, feri lokal, atau kapal nelayan.

Dengan kata lain, **semua *ship* adalah *vessel*, tetapi tidak semua *vessel* adalah *ship*.** *Vessel* juga bisa mencakup unit yang lebih kecil, seperti *barge, tugboat,* atau *supply boat.*

Enam Jenis *Vessel* Berdasarkan Fungsi dan Kegunaannya

1 **Kapal Kontainer (*Container Vessel*)**

Container vessel adalah jenis kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut ribuan kontainer standar berukuran 20 kaki (*Twenty-foot Equivalent Unit* atau TEU) maupun 40 kaki (*Forty-foot Equivalent Unit* atau FEU) dalam satu kali pelayaran.

Kapal kontainer menjadi tulang punggung rantai pasok (*global supply chain*) modern dan paling sering terlihat di pelabuhan-pelabuhan besar di seluruh dunia. Inovasi penggunaan kontainer standar dianggap sebagai salah satu revolusi terbesar dalam sejarah perdagangan global.

2 Kapal Curah (*Bulk Carrier*)

Bulk carrier adalah kapal kargo yang digunakan untuk mengangkut muatan curah kering (*dry bulk*) tanpa kemasan, seperti batu bara, biji-bijian, pupuk, semen, dan beras.

Kapal jenis ini mulai berkembang secara signifikan sejak era 1950-an dan terus mengalami peningkatan teknologi hingga kini. *Bulk carrier* diidentifikasi dari adanya palka-palka besar (*hatches*) di geladak kapal yang digunakan untuk proses bongkar muat.



Kategori Ukuran *Bulk Carrier*

Handysize

DWT : 10.000 - 35.000
Rute Utama : Pelabuhan kecil, pesisir

Supramax

DWT : 40.000 - 65.000
Rute Utama : Rute regional

Panamax

DWT : 65.000 - 90.000
Rute Utama : Terusan Panama

Capesize

DWT : 100.000 - 200.000+
Rute Utama : Tanjung Harapan (Afrika)

3 Kapal *Reefer (Refrigerated Vessel)*

Kapal reefer adalah *vessel* yang dilengkapi sistem pendingin (*refrigeration*) untuk menjaga suhu muatan agar tetap stabil selama pelayaran.

Jenis kapal ini digunakan untuk mengangkut produk-produk yang membutuhkan rantai dingin (*cold chain*), seperti daging, ikan, buah-buahan, sayuran, hingga bahan baku farmasi. Saat ini fungsi kapal *reefer* mulai banyak digantikan *refrigerated container (reefer container)* yang dimuat di atas kontainer *vessel* biasa.

4 *Roll-on Roll-off (RoRo) Ship*

RoRo adalah jenis *vessel* yang dirancang khusus untuk mengangkut kendaraan bermotor. Ciri khasnya adalah adanya rampa bongkar muat (*ramp*) sehingga kendaraan bisa langsung masuk dan keluar kapal menggunakan rodanya sendiri.

Kategori RoRo *Ship* Berdasarkan Hasil Muatan

Subtipe	Keterangan
Pure Car Carrier (PCC)	Khusus mengangkut mobil penumpang
Pure Car & Truck Carrier (PCTC)	Mengangkut mobil, truk, dan kendaraan roda empat lainnya
General Cargo RoRo (GenRo)	Kendaraan + kargo umum, kapasitas 2.000 – 30.000 DWT
RoPax (Kapal Feri)	Kendaraan dan penumpang secara bersamaan

5 Kapal Tanker

Kapal tanker adalah *vessel* berteknologi tinggi yang digunakan untuk mengangkut muatan cair dalam jumlah besar, termasuk minyak mentah, produk BBM, gas alam cair (*Liquefied Natural Gas* atau LNG), gas petroleum cair (*Liquefied Petroleum Gas* atau LPG), dan bahan kimia industri.

Kategori Kapal Tanker Berdasarkan Jenis Muatan

- ***Oil Tanker*** : Mengangkut minyak mentah atau produk minyak bumi.
- ***Gas Tanker* (LNG/LPG)** : Teknologi lebih canggih dengan tangki bertekanan khusus.
- ***Chemical Tanker*** : Mengangkut bahan kimia cair sesuai standar *International Maritime Organization* (IMO) *Type* I, II, atau III.

6 Kapal Keruk (*Dredger*)

Kapal keruk adalah *vessel* yang dilengkapi peralatan penggalian khusus untuk mengangkat dan membuang endapan pasir, lumpur, atau material lain dari dasar laut atau sungai. Fungsi utamanya meliputi pemeliharaan kedalaman alur pelayaran (*navigational dredging*), reklamasi lahan, serta penambangan laut dalam. Kapal keruk berperan penting dalam menjaga kelayakan operasional pelabuhan-pelabuhan besar.

Istilah Penting dalam Dunia *Vessel*

Istilah-istilah ini memainkan peran penting dalam perencanaan pelayaran, alokasi kargo, operasi pelabuhan, perhitungan biaya pengiriman, dan manajemen keselamatan.

Istilah	Singkatan	Keterangan
Deadweight Tonnage	DWT	Kapasitas angkut total kapal (kargo + bahan bakar + persediaan) dalam metrik ton
Gross Tonnage	GT	Total volume internal kapal
Twenty-foot Equivalent Unit	TEU	Satuan ukuran kapasitas kapal kontainer (1 kontainer 20 kaki)
Length Overall	LOA	Panjang total kapal dari haluan ke buritan
Draft	—	Kedalaman kapal di bawah permukaan air
Knot	Kn	Satuan kecepatan kapal (1 knot = 1,852 km/jam)
Mother Vessel	—	Kapal besar yang beroperasi di rute internasional utama
Feeder Vessel	—	Kapal lebih kecil yang mendistribusikan muatan dari *mother vessel* ke pelabuhan sekunder

Setiap kapal memiliki tujuan yang berbeda dalam industri pelayaran. Beberapa dirancang untuk mengangkut kontainer dalam jumlah besar, sementara yang lain dibangun untuk mengangkut kargo cair, komoditas curah kering, atau barang khusus. Oleh karena itu, memilih kapal yang tepat merupakan bagian penting dari proses logistik, karena dapat memengaruhi efisiensi transportasi, keamanan kargo, jadwal pengiriman, dan biaya keseluruhan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang jenis kapal dan istilah maritim yang umum digunakan, bisnis dapat membuat keputusan yang lebih tepat, menyederhanakan operasi rantai pasokan mereka, dan mengelola tantangan perdagangan internasional dengan lebih efektif.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk-produk asuransi dari MSIG Indonesia, silakan kunjungi situs resmi kami di **www.msig.co.id** atau hubungi pusat layanan **1500 674 (MSI)** untuk mendapatkan informasi komprehensif dan layanan interaktif.

MSIG

PT Asuransi MSIG Indonesia
Gedung Summitmas 2, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 61 - 62, Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (021) 252 3110
msig@id.msig-asia.com

msig_id
msigid
msig_id
MSIG Indonesia